

## ABSTRAK

**Syarifah Razita Naida Wildani.** 220101040071. *Etnomatematika Pada Istana Kuning Kesultanan Kutaringin Kalimantan Tengah*, Dr. Muhamad Sabirin, S.Pd., M.Si., Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2026.

**Kata kunci:** *Etnomatematika, Istana Kuning, Kesultanan Kutaringin*

Istana Kuning adalah bangunan peninggalan Kesultanan Kutaringin yang berlokasi di Pangkalan Bun. Peninggalan ini menjadi bukti bahwa di Pangkalan Bun pernah berdiri sebuah Kesultanan yang memegang pemerintahan. Dengan arsitektur bangunan yang menggabungkan beberapa budaya menjadi kan bangunan ini mempunyai ciri khas, nilai-nilai sejarah, dan nilai filosofis. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui sejarah berdirinya Istana Kuning, konsep matematika, dan aktivitas fundamental di Istana Kuning.

Metode yang digunakan menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi. Lokasi penelitian berada di kota Pangkalan Bun, Kec. Arut Selatan, Kab. Kotawaringin Barat, Prov. Kalimantan Tengah. Subjek penelitian meliputi juru pelihara Istana Kuning dan budayawan setempat. Data diperoleh dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan tahapan pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan kesimpulan/verifikasi (*conculion drawing/verification*).

Penelitian menunjukkan hasil bahwa Istana Kuning dibangun pada tahun antara 1805 – 1806 M oleh Sultan IX Kesultanan Kutaringin, yaitu Pangeran Ratu Imanuddin di Pangkalan Bun beriringan dengan pemindahan pusat pemerintahan Kesultanan Kutaringin yang sebelumnya berada di Kotawaringin Lama. Kemudian, pada penelitian ditemukan konsep matematika, seperti geometri dimensi satu, yaitu garis; geometri dimensi dua, seperti sudut, segitiga, persegi panjang, persegi, jajargenjang, belah ketupat, trapesium, lingkaran, setengah lingkaran, elips, balok, tabung, limas, kerucut, frustum, refleksi, translasi, dilatasi, kesebangunan, dan kekongruenan. Selain itu, juga adanya aktivitas fundamental menurut Bishop pada Istana Kuning, seperti membilang (*counting*), mengukur (*measuring*), merancang (*designing*), penentuan lokasi (*locating*), bermain (*playing*), dan menjelaskan (*explaining*).